

Kajian Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kemandirian Ekonomi dan Sosial Budaya

Moh. Dika Dwijaya, Partama Misdiyanta, Laura Puspita Sari
Program Studi Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
Korespondensi : partama@itny.ac.id

ABSTRAK

Area izin usaha pertambangan PT. XYZ salah satunya terletak di wilayah Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Sebagai bentuk upaya mengurangi dampak kegiatan pertambangan perlu sehingga perlu adanya peran masyarakat untuk mendukung perusahaan dalam upaya mengurangi dampak negatif yang timbul. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekaligus keberhasilan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di dua bidang yaitu kemandirian ekonomi dan sosial budaya. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat disekitar wilayah pertambangan. Sampel diambil secara acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Metode pengujian sample dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu uji normalitas dan dilanjutkan dengan interpretasi skor untuk mengetahui sejauh mana program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan perusahaan. Hasil penelitian yang telah menunjukkan bahwa Program dibidang kemandirian ekonomi mendapatkan kategori "cukup baik" dengan nilai 56.125 %, dan untuk dibidang sosial budaya memiliki hasil "cukup baik" dengan nilai 59.25%.

Kata kunci: Pertambangan, ekonomi, sosial, pengembangan, pemberdayaan

ABSTRACT

Mining business license area of PT. XYZ is one of them located in Palu City, Central Sulawesi Province. As a form of effort to reduce the impact of mining activities, it is necessary to have the role of the community to support the company in an effort to reduce the negative impacts that arise. The purpose of this research is to examine the community development and empowerment program as well as to examine the success of the community development and empowerment program in two fields, namely economic independence and socio-cultural independence. This research was conducted by distributing questionnaires to the community around the mining area. Samples were taken at simple random sampling with a total sample of 90 respondents. The sample testing method in this study was carried out in several stages, namely normality test and continued with score interpretation to determine the extent of the community development and empowerment program that the company had carried out. The results of the research that have shown that the program in the field of economic independence gets a "good enough" category with a value of 56.125%, and for the socio-cultural field it has a "quite good" result with a value of 59.25%.

Keywords: Mining, economy, social, development, empowerment

1. PENDAHULUAN

Dipandang dari sudut ekonomi, keberadaan suatu industri pertambangan dalam suatu wilayah sudah pasti akan memberikan dampak terhadap perkembangan wilayah dan juga akan memberi peluang sekaligus upaya dalam perluasan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat serta kesempatan berusaha masyarakat [9]. Pada satu sisi, proses kegiatan industri pertambangan apapun jenisnya telah memberikan dampak positif kepada kas negara dari pajak dan royalti. Namun pada sisi lain, keberadaan industri pertambangan selama ini telah menimbulkan dampak negatif berupa pencemaran lingkungan serta ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah pertambangan. Konstitusi Negara Republik Indonesia menerangkan dalam Pasal 33 ayat 3 bahwa "Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat" sehingga dapat diartikan bahwa kegiatan apa saja tentang eksploitasi, eksplorasi dan pengolahan kekayaan sumber daya alam harus dikuasai oleh pemerintah demi peningkatan kesejahteraan rakyat serta pertumbuhan ekonomi Negara [8]. Atas dasar pemikiran inilah, maka beberapa permasalahan utama yang dikedepankan adalah sejauh mana kontribusi perusahaan pertambangan serta pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan sosial ekonomi warga masyarakat yang berdomisili di sekitar wilayah pertambangan tersebut selama ini [7].

Akibat dari kegiatan penambangan dan pengolahan pasti membawa dampak terhadap kelestarian lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat. Untuk mengurangi dampak dari aktivitas kegiatan penambangan PT. XYZ membuat

berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang mengacu kepada Keputusan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No. 1824/K/30/MEM tahun 2018 dengan tujuan utama terciptanya keharmonisan perusahaan dengan berbagai stakeholder yaitu pemerintah dan masyarakat sekitar. Sesuai amanat dari peraturan tersebut program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terbagi atas 8 (delapan) bidang program yaitu, pendidikan, kesehatan, peningkatan pendapatan riil, kemandirian ekonomi, sosial budaya, pengelolaan lingkungan antara masyarakat dan perusahaan, pembentukan dan penguatan organisasi kelembagaan, dan pembangunan infrastruktur penunjang program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Tetap dalam jurnal kali ini penelitian akan lebih berfokus pada 3 bidang yaitu kemandirian ekonomi, sosial budaya dan infrastruktur penunjang kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Keberadaan suatu perusahaan di tengah masyarakat akan berjalan dengan baik dan lancar apabila mendapat dukungan dari masyarakat [2]. Perusahaan yang beroperasi pada dasarnya tidak hanya untuk mencari keuntungan saja, tetapi juga memperhatikan kepentingan dan kebutuhan masyarakat di sekitar perusahaan itu berdiri.

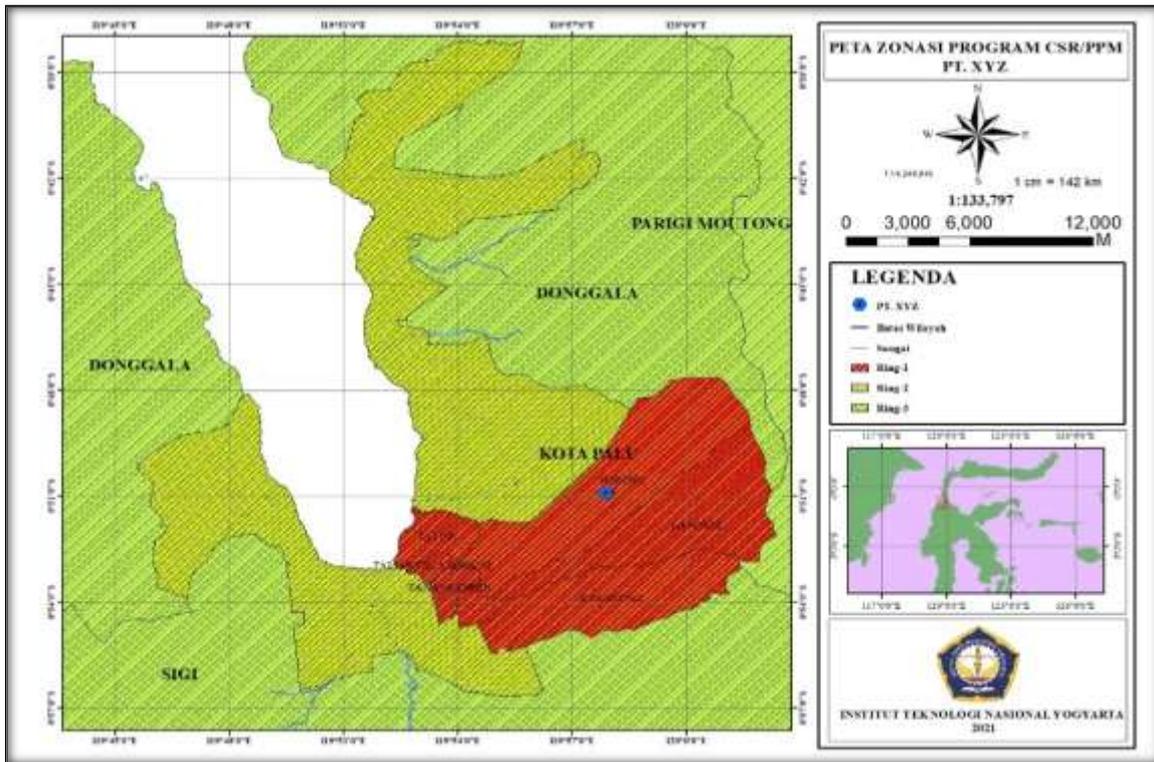
Pendapat ini dimaksudkan agar supaya perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan saja, namun juga bertanggung jawab akan dampak yang terjadi akibat keberadaan perusahaan di lokasi tersebut. Sebaliknya perusahaan harus memusatkan perhatian kepada kelompok masyarakat yang rentan atau belum berdaya dengan melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan masyarakat yang bertujuan membentuk masyarakat yang mandiri sehingga pentingnya program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus bentuk dari kepedulian dan komitmen perusahaan terhadap masyarakat sekitar [3],[5]. Parameter keberlanjutan akan ditentukan dari sejauh mana perusahaan itu mampu mengelola hubungan dengan masyarakat melalui program *Community Development*. Keberadaan konsep pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan investasi jangka panjang yang bertujuan untuk meminimalisasi dampak resiko sosial dan juga sebagai sarana untuk meningkatkan citra perusahaan di mata publik [4],[10]. Penerapan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat adalah bentuk implementasi dari praktek penambangan yang baik dan benar (*Good Mining Practice*) sebagai amanat dari peraturan perundangan yang berlaku.

Tujuan dari program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ialah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sekaligus menciptakan kemandirian masyarakat agar nantinya pada saat pasca tambang masyarakat sekitar lokasi pertambangan dapat mandiri [1]. Berbicara mengenai kemandirian masyarakat melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, kemandirian masyarakat muncul dikarenakan adanya upaya yang *sustainable* atau berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan. Kemandirian masyarakat dapat dibentuk melalui partisipasi masyarakat dalam merencanakan kegiatan dan mensukseskan pelaksanaan.

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian adalah: (1) mengkaji Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT. XYZ; dan (2) menganalisis persepsi masyarakat terhadap implementasi Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat oleh PT. XYZ

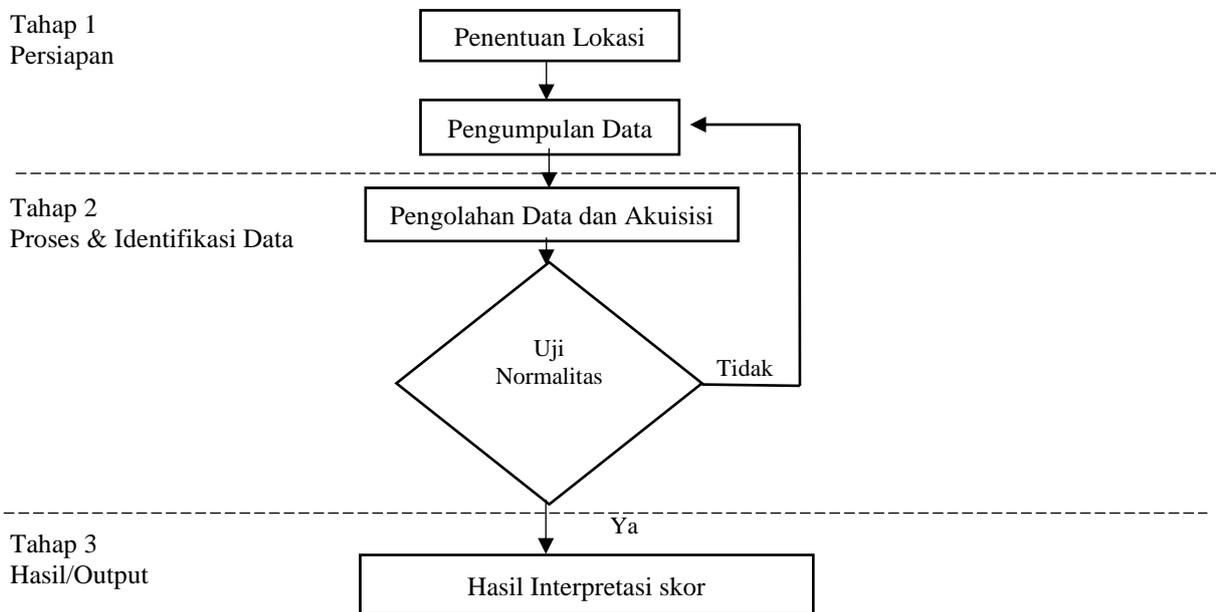
2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekitar wilayah PT.XYZ yang terletak di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah (Lihat **Gambar.1**). Lokasi penambangan PT. XYZ merupakan daerah perbukitan, dimana bukit-bukit tersebut berhubungan satu sama lain oleh pegunungan bukit atau hamparan lembah dan sedikit dataran. Morfologi perbukitan itu berada dibagian timur yang memanjang dari arah selatan ke utara. sebagian besar bukit –bukit tersebut memiliki ketinggian ± 750 meter diatas permukaan laut, lokasi penambangan yang dilakukan PT. XYZ berada diwilayah puncak adapun dasar penentuan pembagian *ring* ini didasrakan oleh analisis dampak lingkungan. Area program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah PT. XYZ, dimana wilayah program penerima manfaat ini dibagi dalam 3 zona wilayah yaitu, *ring-1*, *ring-2* dan *ring-3*. Adapun dalam penelitian ini hanya dilakukan di wilayah *ring-1* yang terdiri atas 6 kelurahan di wilayah kecamatan mantikulore yaitu Kelurahan Poboya, Kelurahan Kawatuna, Kelurahan Lasoani, Kelurahan Tanamodindi, Kelurahan Talise dan Kelurahan Talise Valangguni. Hal ini dilakukan karenakan wilayah *ring-1* merupakan wilayah paling terdampak dari aktivitas penambangan PT. XYZ. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif* dan juga didukung oleh pendekatan *kualitatif*, dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuisioner. Kuisioner yang dibagikan dalam penelitian ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang tinggal di wilayah *ring-1*. Setelah mengetahui populasi dalam penelitian maka selanjutnya dilakukanlah *sampling* kepada 90 orang masyarakat secara acak yang tersebar secara merata di setiap kelurahan. Adapun data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data *report* pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dokumen rencana dan realisasi kerja dan belanja dan dokumen resmi lainnya.



Gambar 1. Peta Zonasi Program CSR/PPM PT. Citra Palu Minerals (CPM)

Pada **Gambar. 2** dijelaskan mengenai diagram alir dari penelitian ini yang melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan; tahapan kedua yaitu proses dan identifikasi data yang telah dikumpulkan; dan tahapan ketiga adalah hasil. Tahapan pertama, lokasi penelitian dilakukan di wilayah *ring 1*.



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

Tahapan kedua, proses dan identifikasi data, dimana pada tahapan ini metode yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah metode *descriptive analysis*, yaitu pemecahan masalah sekaligus menggali pernyataan aktual dari masyarakat. Selanjutnya secara sistematis data yang diperoleh dan dikumpulkan selanjutnya disusun, ditabulasi, dianalisis serta dijelaskan baik secara kualitatif dan kuantitatif [7]. Metode penentuan daerah dan obyek penelitian dilakukan secara *purposive sampling* (sengaja) dengan alasan karena telah diketahui dari sifat dan karakter daerah tersebut yang dipandang memiliki hubungan erat dengan masalah yang akan diteliti, sehingga sudah cukup relevan

dengan tujuan penelitian. Metode penentuan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple randomsampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 90 sampel.

Data tersebut harus melalui tahapan uji yuji normalitas yang tujuannya untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable yang diteliti, apakah sebaran data tersebut sudah terdistribusi dengan normal atau tidak. Menurut persamaan (1)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (1)$$

Dimana, χ^2 : nilai χ^2 ; O_i : frekuensi observasi/pengamatan ke- i ; E_i : frekuensi harapan ke- i ; k : jumlah kelas/kelompok

Setelah tahapan uji normalitas dilakukan maka dilanjutkan dengan interpretasi instrument yang digunakan dengan instrument lainnya sehingga bisa digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berpengaruh erat anatar satu dengan lainnya.

Tabel 1. Kisaran Skala Likert

No	Skor	Tanggapan Responden
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	21% - 40%	Kurang Baik
5	0% - 20%	Tidak Baik

Sumber : Riduawan dan Sunarto, 2011

Skala *likert* merupakan suatu metode yang digunakan dalam perhitungan kuisisioner yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui skala objek yang diteliti dalam angka desimal, selanjutnya untuk dapat memudahkan pembaca dalam melihat hasil presepsi dari suatu penelitian, maka dibuatkanlah nilai *rating scale* dalam bentuk persentase [6].

3. HASIL DAN ANALISIS

Aktivitas kegiatan penambangan PT. XYZ membawa dampak yang sudah pasti terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. PT. XYZ membuat berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari kehadiran perusahaan tambang sekaligus menciptakan hubungan baik dengan masyarakat. Adapun hasil dalam penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut ini.

Tabel 2. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat PT. XYZ

No	Skor	Kriteria	Interpretasi Skor	
			Kemandirian Ekonomi	Sosial&Budaya
1	81% - 100%	Sangat Baik		
2	61% - 80%	Baik		
3	41% - 60%	Cukup Baik	56.125 %	59.25 %
4	21% - 40 %	Kurang Baik		
5	0% - 20%	Tidak Baik		

Sumber : Dokumen RKAB PT. XYZ

Tabel 3 Interpretasi Skor

3.1 Uji Normalitas

Bidang	Program
Kemnadirian ekonomi	Kerjasama dengan Koperasi Masyarakat Pembuatan Bata
Sosial Budaya	Partisipasi Kegiatan Hari Besar Keagamaan Partisipasi Dalam Kegiatan Ramadhan Partisipasi Dalam Kegiatan Masyarakat Bantuan Sembako Penangan Covid-19 Bantuan Hewan Qurban Bantuan Bencana Alam

Sumber : Data Primer (2021)

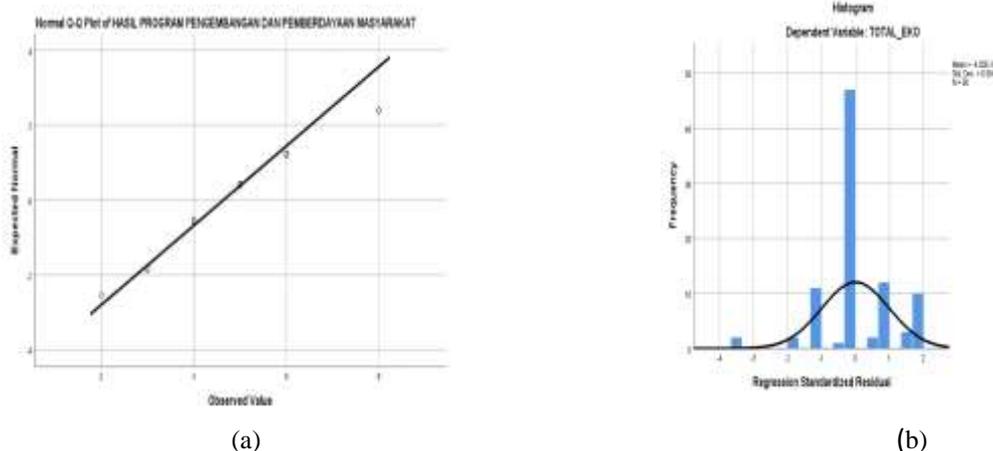
Uji normalitas pada suatu instrument yang sangat penting dipenuhi dalam suatu penelitian karena pada asumsi awal suatu persamaan regresi linear dikatakan baik jika *error* regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas yang dilakukan pada penelitian ini dengan uji kolmogorov smirnov, dimana untuk mengetahui distribusi penyebaran data nilai signifikainya harus lebih besar dari 0.05. Namun apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat dikatakan data penelitian tersebut tersubut tidak terdistribusi secara normal. Pada tabel ini dapat dilihat tabel uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Hasil Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat		
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.022
Kolmogorov-Smirnov Z		1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan gambar *output chart*, yaitu grafik histogram dan grafik plot, didapatkan data bahwa grafik *histogram* memberikan pola distribusi yang berbentuk lonceng yang artinya bahwa data tersebut terdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar *P-Plot* terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model *regresi* memenuhi asumsi normal



Gambar 2 Grafik P-Plot (a) dan Digram Histogram (b)

3.2. Kemandirian Ekonomi

Dalam bidang kemandirian ekonomi PT. XYZ mempunyai komitmen besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan dalam hal ini perusahaan turut serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat lingkaran tambang adapun program yang dilaksanakan PT. XYZ dalam hal kemandirian ekonomi adalah bekerja sama dengan koeperasi masyarakat dan memberdayakan pembuatan bata. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner maka diperoleh data seperti Tabel diatas merupakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi kepuasan masyarakat mengenai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dibidang kemandirian ekonomi berada pada kategori Cukup Baik (persentase 41.00%-60.00%) hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata yaitu sebesar 56.125 %. Adapun dari penyebaran kuisisioner di lapangan didapatkan data bahwa masyarakat di sekitar wilayah pertambangan PT. XYZ berharap perusahaan dapat lebih berkontribusi dalam hal mensejahterakan masyarakat adapun kedepannya masyarakat berharap perusahaan melakukan pelatihan terhadap pelaku UMKM serta membantu dalam hal upaya pemasaran, sekaligus membantu menyiapkan modal usaha masyarakat.

3.3. Sosial Budaya

Sebagai upaya untuk mengurangi dampak sosial yang timbul dari aktivitas kegiatan penambangan PT. XYZ mempunyai komitmen untuk terus mendukung keberlanjutan setiap aktivitas masyarakat dibidang sosial dan budaya di sekitar wilayah pertambangan. Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner diperoleh data bahwa tingkat kepuasan

masyarakat berada pada kategori cukup baik (persentase 41.00%-60.00%) dengan persentase 59.25 %. Berdasarkan hasil penelitian lapangan didapatkan data bahwa kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di bidang sosial&budaya yang di lakukan PT. XYZ ialah mensupport kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar berupa perayaan hari besar keagamaan, pengajian dan bantuan dalam hal penanggulangan bencana. Adapun hasil dari penyebaran kuisioner di masyarakat didapatkan hasil harapan masyarakat kedepannya terhadap PT. XYZ yaitu dapat menginisiasi jalannya program tanpa menunggu masyarakat memasukan proposal kegiatan, tetapi juga masyarakat sudah merasa cukup puas dengan kehadiran perusahaan karena hampir semua kegiatan yang di usulkan masyarakat telah di akomodir oleh perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa tingkat keberhasilan program dibidang kemandirian ekonomi berada di katageri cukup baik dengan nilai range 56.125%, sehingga perlu adanya peningkatan dari kriteria skor ‘Cukup Baik’ ke ‘Baik’ kepuasan masyarakat terhadap program dibidang kemandirian ekonomi yang di laksanakan perusahaan karena nilai range masih 56.125% untuk kepuasan.
- b. Dalam bidang sosial dan budayadidaptn data bahwa tingkat keberhasilan promran pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berada dikategori “Cukup Baik” dengan nilai 59.25%, namun kedepannya diharapkan adanya peningkatan dari kriteria “Cukup Baik” menjadi “Baik”

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dalam mendukung penelitian ini, khususnya kepada perusahaan yang telah bersedia menjadi obyek tempat penelitian, serta Ketua Jurusan dan Dosen di program studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknologi Mineral Institut Teknologi Nasional Yogyakarta yang telah membantu dalam penelitian ini dan serta masyarakat Kota Palu yang telah mendukung berjalannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asmeri, R., Alvionita, T., & Gunardi, A. CSR disclosures in the mining industry: Empirical evidence from listed mining firms in Indonesia. *indonesian Journal of sustainability accounting and Management*, 1(1), 16-22. Hair, JR. Joseph F., Anderson, Rolph E., Tatham, Ronald L. and Black, William C. 1998. *Multivariat Data Analysis*. Prentice- Hall International, Inc. 2017
- [2] Nasdian, Fredian Tonny. Pengembangan Masyarakat (*Community Development*). Bogor: Institut Pertanian Bogor. 2006
- [3] Pranoto, A. R., & Yusuf, D. Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 18(1), 39-50. 2014
- [4] Rangan, K., Chase, L. A., & Karim, S. Why every company needs a CSR strategy and how to build it. 2012
- [5] Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. Fungsi corporate social responsibility (CSR) dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. *Share: Social Work Journal*, 8(2), 203-210. 2018
- [6] Riduawan, Sunarto. Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta. 2007
- [7] Rosyida Isma, Fredian Tonny Nasdian. “Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan.” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 5.1. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/view/5832> 2011. diakses pada tanggal 20 Februari 2020
- [8] Szczepankiewicz, E. I., & Mućko, P. CSR reporting practices of Polish energy and mining companies. *Sustainability*, 8(2), 126. 2016
- [9] Wardie, J., & Taufik, E. N. Kajian implementasi program CSR perusahaan perkebunan kelapa sawit kepada masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Barat. *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(1), 18-25. 2017
- [10] Woźniak, J., & Jurczyk, W. Social and environmental activities in the Polish mining region in the context of CSR. *Resources Policy*, 65, 101554. 2020